



Senin, 18 Maret 2019

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

INFLASI FEBRUARI DI AMERIKA DIRILIS LEBIH RENDAH DARI KONSENSUS. SEBAGIAN PELAKU PASAR MENGAMINI KEMUNGKINAN THE FED UNTUK LEBIH MENAHAN DIRI DALAM MELAKUKAN PENGETATAN MONETER. HUBUNGAN DAGANG DENGAN CHINA MASIH DALAM NEGOSIASI. PASAR DOMESTIK BERBALIK ARAH DAN TERUS Menguat DENGAN ADANYA KATALIS POSITIF DARI NERACA PERDAGANGAN BULAN FEBRUARI YANG MENGALAMI SURPLUS. RUPIAH SEDIKIT MEMBAIK DAN BERTAHAN DIBAWAH LEVEH 14.300/USD. IHSG BERHASIL Menguat 1,2% DITUTUP PADA LEVEL 6.461,2, DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA NAIK 1% KE LEVEL 244,2.

Angka inflasi Amerika bulan Februari dirilis 0,1% MoM atau 1,5% YoY, dibawah perkiraan konsensus. Pertemuan FOMC pekan depan diperkirakan untuk tetap *dovish*. Trump dan Xi Jinping kembali melakukan pertemuan untuk membahas kebijakan perdagangan yang diperkirakan masih terus berlanjut hingga April mendatang. Parlemen Inggris memutuskan untuk memperpanjang proses negosiasi untuk keluar dari Uni Eropa. Dari dalam negeri, katalis positif dari surplus neraca perdagangan bulan Februari menambah semangat investor untuk kembali masuk ke pasar finansial, dan berhasil mengangkat kinerja pasar saham dan pasar obligasi. Surplus senilai USD 330 juta menjadi kejutan positif karena konsensus memperkirakan angka neraca bulan Februari akan mengalami defisit USD 782 juta.

Katalis positif dari dalam negeri membawa IHSG bergerak menguat dan ditutup naik 1,2% level 6.461,2. Volume perdagangan naik 8,08% menjadi IDR 6.769,7 miliar dari sebelumnya IDR 6.263,89 miliar. Hampir seluruh sektor mencatatkan kinerja positif. Sektor industri dasar dan perbankan menjadi kontributor positif paling tinggi terhadap indeks dengan naik masing-masing 2,9% dan 1,7%. Sektor infrastruktur dan agribisnis menjadi 2 sektor yang berkontribusi negatif pada indeks dengan melemah masing-masing -0,3% dan -0,01%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham FREN dan CPIN mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 15,3% dan 13,5%. Di sisi lain saham MEGA dan KAEF terkoreksi masing-masing sebesar -8,9% dan -7,3%.

Sentimen global yang positif serta hasil lelang yang cukup baik, mengawali positifnya perdagangan di pasar obligasi domestik. Angka surplus neraca perdagangan serta kuatnya minat lelang, menambah kepercayaan diri dan mendorong penguatan kinerja pasar obligasi pekan lalu. Reli terjadi di seluruh tenor dimana FR77 (5 tahun), FR78 (10 tahun), dan FR79 (20 tahun) berada pada level 7,33%, 7,73%, dan 8,18% masing-masing turun 19bps, 21bps, dan 21bps. Rupiah berhasil berada di bawah level 14.300/USD di penghujung perdagangan. Indeks IBPA menguat 1% ditutup pada level 244,22.

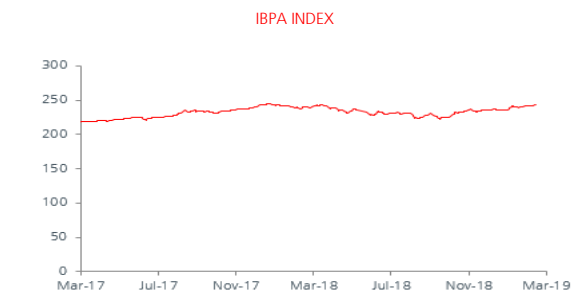
Dari lelang, Pemerintah berhasil menyerap IDR 18,05 triliun dari target awal IDR 18 triliun. Permintaan yang masuk mencapai IDR 58,31 triliun. Meskipun lebih rendah dari lelang sebelumnya, namun angka permintaan masih cukup tinggi.

Lelang Selasa esok, Pemerintah akan menawarkan SPNS, PBS14, PBS19, PBS21, PBS22, dan PBS15 dengan target penyerapan senilai IDR 8 triliun.

Data DMO terakhir pada 14 Maret 2019 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing turun ke level IDR 940,4 triliun dari posisi IDR 944,56 triliun pada 5 Maret 2019. Bank juga tercatat menurunkan kepemilikannya menjadi IDR 635,33 triliun dari IDR 642,82 triliun. Sementara Bank Indonesia tercatat menaikkan posisi kepemilikan obligasi menjadi IDR 140,76 triliun dari posisi IDR 132,50 triliun pada periode yang sama.

Pertemuan FOMC menjadi salah satu agenda yang akan ditunggu investor pekan ini. BI juga akan menggelar pertemuan Dewan Gubernur untuk menentukan kebijakan moneter.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,502.8	2.1
Indeks Obligasi IBPA	244.2	1.0
JPM Indeks	262.9	0.8
USD / IDR	14,245.0	(0.3)
Harga Emas (USD/OZ)	1,299.4	0.5
Harga Minyak (USD/bbl.)	58.3	2.7



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 193 miliar per 21 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 89,02 triliun per 28 Februari 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

